

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Denzin dan Lincoln, 1987 (Lexy J Moleong, 2014:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Menurut Jane Richie (Lexy J Moleong, 2014:6), penelitian di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Jadi, penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial . karena itu digunakan istilah subjek penelitian, bukan objek penelitian sebagaimana dalam penelitian kuantitatif. Penggunaan istilah subjek penelitian ini juga menunjukkan sikap menghargai manusia yang diteliti. Manusia tidak diperlakukan sebagai benda atau objek (Putra dkk, 2012: 67).

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang dan memperkaya. Aktivitas itu adalah pengamatan atau observasi, wawancara, analisis dokumen serta membentuk *Focus Group Discussion* (FGD) (Putra dkk, 2012: 127).

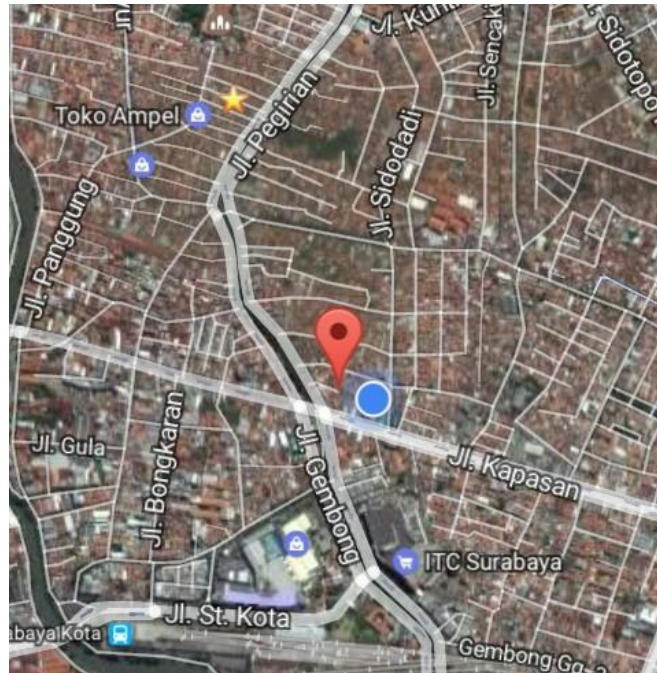
Pada dasarnya, penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui segala hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang konsep diri dan faktor yang melatarbelakangi Anak Taman Kanak-kanak berperilaku agresif yang menghambat perkembangan sosial-emosionalnya.

#### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Harapan, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Simokerto, Surabaya. Alasan Peneliti memilih TK Harapan karena disana terdapat beberapa anak agresif. Seiring waktu berlalu, lambat laun perilaku agresif anak di sekolah mulai berkurang. Hal ini disebabkan peran guru dalam menghadapi anak agresif mempunyai pengaruh besar sehingga anak-anak dapat mengontrol perilaku agresifnya tersebut. Setelah peneliti mengetahui peran guru menghadapi perilaku anak

agresif di TK HARAPAN sangat berpengaruh, maka peneliti juga ingin mengetahui peran orang tua menghadapi anak perilaku agresif agar menjadi berkurang.

Penelitian ini akan dimulai sejak proposal penelitian ini disetujui oleh Dosen Pembimbing, yakni bulan April s/d Juni 2017.



Gambar 2:  
Peta lokasi TK HARAPAN

### C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki *power* dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2012:293).

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari berbagai sumber, diantaranya adalah:

1. Orang tua (Ibu), orang yang telah mengasuh, mendidik anak kandungnya tanpa peran seorang ayah (telah berpisah). Ibunya yang bernama Sri Ernarningsih.
2. Tante dan neneknya Tama, karena merekalah yang mengasuh Tama selama ibu bekerja hingga larut malam hingga pergi keluar kota.

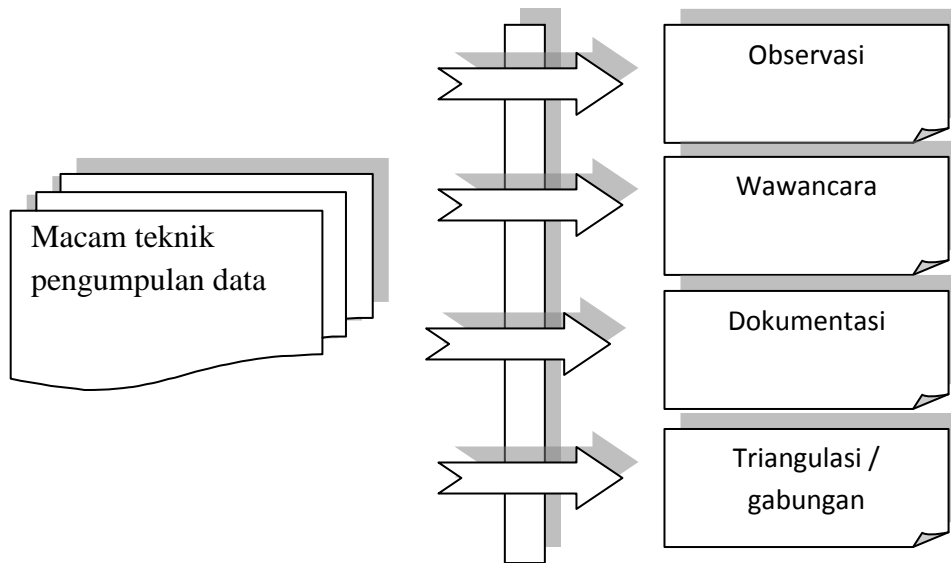
3. Siswa atau anak yang menjadi sasaran penelitian ini adalah anak agresif siswa kelas B di TK HARAPAN yaitu Tama. Alasan kenapa peneliti memilih Tama karena rekomendasi Kepala Sekolah TK HARAPAN. Kecenderungan Tama melakukan perilaku agresifitas terlihat dalam kesehariannya di dalam kelas. Tama sering kali mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung, merampas mainan teman, memukul bahkan mencium teman perempuan secara tiba-tiba adalah sebagai indikator non verbal Tama sebagai anak agresif. Dari segi verbal, Tama kerap sekali mengolok-olok teman bahkan berkata kotor. Tama memang cenderung langsung diam apabila Guru memarahinya, namun perilaku agresif tersebut akan terulang lagi tanpa berkurang sedikitpun.
4. Dokumen atau arsip, dokumen dalam penelitian ini dapat berupa data yang diambil pada saat penelitian berlangsung adalah anak kelompok B TK HARAPAN Surabaya, Tahun Pelajaran 2016-2017, yaitu:
  - a. Data anak
  - b. Instrumen penilaian observasi
  - c. Lembar Kerja Anak (LKA)

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Guru kelasnya sebagai seorang yang menangani perilaku agresif Tama di dalam kelas serta wali murid dari teman Tama. Informan adalah orang memberikan informasi tapi bukan sasaran penelitian, merupakan pemberi informasi lengkap.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah pengumpulan data karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224).

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2011:309) dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3:  
Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa poin yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, diantaranya adalah pada sumber data primer, *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Adapun metode yang peneliti pakai adalah:

a. Metode Observasi/Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti mengamati dengan partisipatif penuh, si peneliti berada di sekolah, mengajar, dengan anak-anak, mengikuti semua kegiatan sebagaimana layaknya guru. Berperan aktif mengatasi anak-anak yang bermasalah. Tentu saja dengan tetap melakukan pengamatan. (Nusa Putra & Ninin Dwilestari, 2012:77). Peneliti mengamati perilaku agresif Tama di kelas saat pembelajaran berlangsung serta dilingkungan rumah saat sepulang sekolah.

b. Metode wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan secara informal dalam bentuk berbincang-bincang atau ngobrol-ngobrol, dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan bertujuan mencari informasi yang mendalam dan lengkap (Nusa Putra & Ninin Dwilestari, 2012:77).

c. Dokumentasi

Peneliti memeriksa seluruh dokumen yang ada di sekolah. Mulai dari hasil pekerjaan anak-anak berupa tulisan tangan, gambar-gambar yang mereka lukis, hasil kerajinan tangan, rapor yang berisi informasi tentang perkembangan

dan prestasi anak-anak dan semua catatan yang tersedia. Analisis dokumen ini akan sangat membantu untuk melengkapi dan memperdalam hasil pengamatan, wawancara dan FGD (*Focus Group Discussion*). (Nusa Putra & Ninin Dwilestari, 2012:78).

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan, analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun data secara sistematis. Adapun data yang diperoleh dari hasil beberapa hal yakni, catatan lapangan, wawancara dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Cara menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan caramengurutkan data, mendiskripsikan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2012:244).

Analisis data adalah menguraikan dan menjelaskan keadaan yang sesuai dengan data yang diperoleh. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah memilah-milah data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data dioalah dan dirangkum. Adapun langkah nya adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan bagaimana peran orang tua dalam menghadapi anak perilaku agresif yaitu Tama, murid kelompok B di TK HARAPAN Surabaya, Tahun Pelajaran 2016-2017.

#### **F. Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengujian keabsahan data meliputi beberapa uji, diantaranya adalah uji *kredebility (validitas internal)*, uji *transferability (validitas eksternal)*, dan uji *confirmability (objektivitas)*, dan uji *dependability (reliabilitas)*. Karena penelitian yang digunakan adalah studi kasus data tunggal, maka peneliti hanya menguji validitas dan reliabilitasnya dengan tiga uji, yaitu (Sugiyono, 2013:121-131):

## 1. Uji Kredibilitas (*Validitas Internal*)

Dalam penelitian kualitatif, Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dihasilkan dari beberapa hal, diantaranya melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.

### a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini diperpanjang sampai dengan beberapa kali, yaitu wawancara dilakukan lebih dari sekali. Wawancara tidak hanya dilakukan dengan subyek, tetapi juga dilakukan dengan beberapa informan (*signifikant other*). Hal itu juga dilakukan beberapa kali. Hal ini dikarenakan kondisi subyek yang sangat tidak stabil, sehingga perlu wawancara mendalam yang pelaksanaannya tidak cukup hanya satu kali. Begitu juga pada tahap observasi. Observasi yang diulang sebanyak beberap kali, melalui observasi intens. Artinya observasi dilakukan dengan waktu yang cukup dalam satu harinya. Baik itu saat pagi hari, siang hari atau pun malam hari.

### b. Peningkatan Ketekunan

Pengujian kredibilitas berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara lebih cermat, sehingga diketahui kesalahan dan kekurangannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### c. Triangulasi

Hal ini dilakukan dengan triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi pada sumber data primer.

Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, yaitu pagi, siang dan sore hari. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber data yang berbeda, yaitu selain wawancara dilakukan dengan subyek, peneliti juga menanyakan hal yang sama dengan orang terdekat subyek yaitu Tama selaku anak berperilaku agresif, Ibu Tama, Tante dan Nenek Tama.

d. Analisis Kasus Negatif

Dalam melakukan analisis data, kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika dalam penelitian ini terdapat beberapa kasus negatif yang telah ditemukan, akan ditanyakan kembali kepada sumber data sehingga mendapat kesepakatan dan data menjadi tidak berbeda. Namun jika dari beberapa nara sumber memberikan data yang sama, maka data telah kredibel.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam penelitian ini, untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, kami akan memberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi.

2. Uji Transferability (*Validitas Eksternal*)

Transferability menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Yang berkaitan dengan nilai transfer ini adalah pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat diterapkan, maka pembuatan laporan ini akan dibuat secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependability (Reliabilitas)

Dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam hal ini, uji dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat “jejak aktivitas lapangan” atau “*field note*” yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.